



**P E N E T A P A N**

Nomor : 945/Pdt.P/2018/PA.Wtp.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Watampone yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara dispenisasi kawin yang diajukan oleh:

**Suardi alias Suhardi bin Tise**, tempat lahir di Salapanrenge tahun 1977, umur 41 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, pendidikan terakhir SD, tempat kediaman di Lingkungan Diattang Pesalu, Kelurahan Otting, Kecamatan Tellu Siattinge, Kabupaten Bone, selanjutnya disebut sebagai **Pemohon**;

Pengadilan Agama tersebut

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara

Telah mendengar keterangan Pemohon, berikut saksi-saksi

**DUDUK PERKARA**

Menimbang bahwa Pemohon dengan surat permohonan bertanggal 20 April 2018 yang telah didaftar dikepaniteraan Pengadilan Agama Watampone tertanggal 20 April 2018 dengan register perkara nomor 945/Pdt.P/2018/PA.Wtp. dimana Pemohon telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 16 Mei 2002 Pemohon telah menikah dengan seorang bernama Suhartini binti Usa di hadapan Pejabat Kantor Urusan Agama Kecamatan Tellu Siattinge, Kabupaten Bone, dengan bukti berupa Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 213/06/VI/2002, tertanggal 7 Juni 2002, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Tellu Siattinge, Kabupaten Bone;
2. Bahwa dari pernikahan tersebut Pemohon telah dikaruniai lima orang anak, salah satunya bernama Dandi bin Suardi alias Suhardi, anak pertama, yang lahir pada tanggal 12 Desember 2001, umur 16 tahun 6 bulan atau belum

Penetapan Nomor 945/Pdt.P/2018/PA.Wtp Halaman 1 dari 9 Halaman



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mencapai batas minimal umur untuk melangsungkan perkawinan sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan.

3. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anak kandung Pemohon dengan perempuan bernama Firda Sinta binti M. Jabir, lahir di Watampone tanggal 13 Maret 1997, umur 21 tahun agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan mahasiswi, bertempat tinggal di Jalan Hos Cokroaminoto Lorong I, Kelurahan Macege, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone.
4. Bahwa Pemohon bermaksud untuk segera menikahkan anak Pemohon tersebut dengan calon istrinya Firda Sinta binti M. Jabir, dengan alasan bahwa anak Pemohon tersebut telah menjalin hubungan asmara selama 1 (satu) tahun lebih dan menurut pertimbangan pemohon bahwa perempuan tersebut adalah calon isteri yang tepat bagi anak Pemohon ;
5. Bahwa antara anak Pemohon dengan Firda Sinta binti M. Jabir tidak terdapat hubungan nasab atau hubungan lain yang dapat menghalangi sahnya pernikahan;
6. Bahwa Pemohon telah mendaftarkan rencana pernikahan anak Pemohon pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone, akan tetapi pihak Kantor Urusan Agama tersebut menolak untuk melaksanakannya dengan alasan anak Pemohon kurang umur, sebagaimana disebutkan dalam Surat Penolakan Nomor B.331/Kua.21.03.22/Pw.01/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018, maka oleh karena itu Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Watampone dapat memberikan dispensasi kawin kepada anak Pemohon tersebut;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Watampone cq. Majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

Primer:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan memberi dispensasi bagi anak Pemohon yang bernama Dandi bin Suardi alias Suhardi untuk menikah dengan Firda Sinta binti M. Jabir;

Penetapan Nomor 945/Pdt.P/2018/PA.Wtp Halaman 2 dari 9 Halaman



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Subsider:

Apabila majelis hakim berpendapat lain mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon hadir menghadap sendiri dalam persidangan dan menerangkan bahwa ia bermaksud untuk menikahkan anaknya dimaksud, namun majelis tetap menasihati serta mengingatkan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan perkawinan dimaksud, namun Pemohon tetap pada prinsipnya semula;

Bahwa dipersidangan Pemohon telah menghadirkan anaknya Dandi bin Suardi alias Suhardi berikut calon menantunya, Firda Sinta binti M. Jabir dan oleh Dandi bin Suardi alias Suhardi telah memberikan keterangan yang pada pokoknya menerangkan bahwa ia telah bertekad untuk kawin dengan perempuan bernama Firda Sinta binti M. Jabir tersebut mengingat ia telah mencintai calon isterinya tersebut selama satu tahun, dan demikian juga halnya dengan , Firda Sinta binti M. Jabir, bahwa ia telah siap lahir bathin untuk dikawini oleh Dandi bin Suardi alias Suhardi mengingat telah terlalu cinta dengan Dandi bin Suardi alias Suhardi;

Bahwa untuk mendukung segala dalil yang telah dikemukakan oleh Pemohon maka Pemohon telah dibebankan wajib bukti,

## a. Bukti Surat berupa;

- Satu lembar fotocopy Kartu Keluarga Nomor 7308170205088181 An. Pemohon (Suardi alias suhardi) fotocopy mana telah dicocokkan dengan aslinya dan telah dibubuhi meterai cukup dan oleh ketua Hakim Ketua diberi tanda P1.
- Satu lembar fotocopy Akta kelahiran Nomor 15074/IST/VI/2007 An. Dandi, fotocopy mana telah dicocokkan dengan aslinya dan telah dibubuhi meterai cukup dan oleh ketua majelis diberi tanda P2.
- Satu lembar asli surat penolakan pernikahan yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanete Riattang Barat tanggal 22 Juni 2018.dan oleh Hakim Ketua ketua telah diberi tanda P3.

## b. Bukti Saksi;

Penetapan Nomor 945/Pdt.P/2018/PA.Wtp Halaman 3 dari 9 Halaman



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Pemohon selain telah mengajukan bukti surat tersebut juga telah memperhadapkan dua orang saksi, saksi - saksi mana telah memberikan kesaksiannya dibawah sumpah yaitu;

## 1. La huddin Bin Pattah, Menerangkan sebagai berikut;

- Bahwa mengenal Pemohon karena Pemohon adalah ipar saksi dan mengenal pula Ardiman sebagai anak Pemohon;
- Bahwa saksi mengetahui maksud Pemohon ke Pengadilan karena ingin mengajukan dispensisasi kawin, karena anaknya Dandi bin Suardi alias Suhardi mau kawin tapi masih di bawah umur (belum cukup umur)
- Bahwa mengenal pula Firda Sinta binti M. Jabir (calon isteri Ardiman), karena mereka telah berpacaran sekitar satu tahun.
- Bahwa anak Pemohon Dandi bin Suardi alias Suhardi tersebut telah bisa bekerja sebagai Sopir mobil dan mendapatkan gaji dari pekerjaannya untuk membiayai anak dan isterinya;
- Bahwa pihak keluarga baik keluarga dari Firda Sinta binti M. Jabir maupun dari pihak Dandi Bin Suardi alias Suhardi, telah sepakat untuk mengawinkan anaknya tersebut;
- Bahwa Pemohon telah melaporkan ke KUA setempat untuk mengawinkan anak Pemohon tersebut namun di tolak oleh KUA karena anak Pemohon masih di bawah umur;

## 2. Novi Binti Patta, Menerangkan sebagai berikut;

- Bahwa mengenal Pemohon karena Pemohon adalah ipar saksi dan mengenal pula Ardiman sebagai anak Pemohon;
- Bahwa saksi mengetahui maksud Pemohon ke Pengadilan karena ingin mengajukan dispensisasi kawin, karena anaknya Dandi bin Suardi alias Suhardi mau kawin tapi masih di bawah umur (belum cukup umur)
- Bahwa mengenal pula Firda Sinta binti M. Jabir (calon isteri Ardiman), karena mereka telah berpacaran sekitar satu tahun.
- Bahwa anak Pemohon Dandi bin Suardi alias Suhardi tersebut telah bisa bekerja sebagai Sopir mobil dan mendapatkan gaji dari pekerjaannya untuk membiayai anak dan isterinya;

Penetapan Nomor 945/Pdt.P/2018/PA.Wtp Halaman 4 dari 9 Halaman

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pihak keluarga baik keluarga dari Firda Sinta binti M. Jabir maupun dari pihak Dandi Bin Suardi alias Suhardi, telah sepakat untuk mengawinkan anaknya tersebut;
- Bahwa Pemohon telah melaporkan ke KUA setempat untuk mengawinkan anak Pemohon tersebut namun di tolak oleh KUA karena anak Pemohon masih di bawah umur;

Bahwa setelah Pemohon mengajukan dalil-dalil dan bukti-bukti sebagaimana tersebut diatas maka Pemohon telah mengajukan kesimpulannya secara lisan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya dan tidak akan mengajukan apapun lagi dan telah mohon penetapan;

Bahwa untuk memepersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk hal-hal yang telah dicatat dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini;

## PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang bahwa Pemohon menerangkan bahwa ia adalah orang tua dari seorang laki-laki bernama Dandi bin Suardi alias Suhardi dan bermaksud untuk melangsungkan perkawinan dengan seorang perempuan bernama Firda Sinta binti M. Jabir, namun anak Pemohon tersebut masih dibawah umur sehingga membutuhkan dispensasi dari Pengadilan, oleh karenanya Pemohon pengajuan permohonan ini.

Menimbang, bahwa P1 menunjukkan bahwa Pemohon adalah warga yang berdomisili di Kelurahan Otting Kecamatan Tanete Riattang Barat, dan telah melangsungkan perkawinan Suhartini Binti Usa, dan dari perkawinan tersebut telah dikaruniai lima orang anak salah satunya adalah Dandi bin Suardi alias Suhardi, sebagaimana tertera dalam bukti P2 tersebut;

Menimbang, bahwa terhadap anak Pemohon tersebut, Pemohon bermaksud untuk mengawinkannya dengan seorang perempuan bernama Firda Sinta Binti M.Jabir, namun ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan tanete

Penetapan Nomor 945/Pdt.P/2018/PA.Wtp Halaman 5 dari 9 Halaman



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Riattang Barat karena anak Pemohon tersebut masih dibawah umur sebagaimana tertera dalam bukti surat P3 diatas;

Menimbang bahwa saksi-saksi Pemohon menerangkan bahwa mengenal Pemohon dan anaknya bernama Dandi bin Suardi alias Suhardi dan mereka mengetahui maksud Pemohon menghadap di Pengadilan untuk meminta dispensasi sehubungan dengan keinginan Dandi bin Suardi alias Suhardi yang masih dibawah umur usia perkawinan tersebut;

Menimbang bahwa Dandi bin Suardi alias Suhardi telah memiliki pekerjaan sebagai sopir mobil dan mendapatkan upah dari pekerjaannya tersebut sehingga bisa menafkahi isteri dan anak-anaknya, dan lagi pula selama ini mereka telah saling mencintai;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil dan keterangan tersebut maka majelis hakim telah menemukan fakta hukum yang pada pokoknya sebagai beruit;

- Bahwa kedua calon suami isteri telah bersedia untuk menjadi suami dan isteri yang baik, oleh karenanya Pemohon telah bermaksud untuk mengawinkannya.
- Bahwa, sehubungan dengan umurnya yang belum cukup oleh KUA setempat telah menolak untuk mengawinkan anak Pemohon Dandi bin Suardi alias Suhardi dengan calon isterinya Firda Sinta Binti M.Jabir;
- Bahwa anak Pemohon Dandi Bin Suardi alias Suhardi telah bisa bekerja sebagai sopir mobil dan mendapatkan upah dari pekerjaannya tersebut sehingga mampu untuk membiayai isteri dan anak-anaknya kelak.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut di atas maka majelis hakim perlu memberikan pendapat hukum.

Menimbang bahwa pengajuan permohonan dispensasi kawin adalah suatu langkah hukum yang dilakukan oleh orang tua calon penganten sebagai dimaksud pasal 7 ayat (2) UU Nomor 1 Tahun 1974 setelah mencermati syarat-syarat dari suatu perkawinan yang akan diselenggarakannya belum seluruhnya terpenuhi.

Menimbang bahwa pasal 7 ayat (1) UU Nomor 1 Tahun 1974 mengundang bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 tahun dan wanita sudah berumur 16 tahun, dan ternyata anak Pemohon bernama Dandi Bin Suardi alias Suhardi yang hendak dikawinkan oleh

Penetapan Nomor 945/Pdt.P/2018/PA.Wtp Halaman 6 dari 9 Halaman

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon tersebut, masih dibawah standar usia untuk kawin, sehingga jikalau perkawinan tersebut diselenggarakan maka terdapat sebahagian kriteria hukum yang akan dilanggarnya, dan hal tersebut terbukti ketika Pemohon mengajukan permohonan penyelenggaraan perkawinan kepada PPN Kantor Urusan Agama Kecamatan Kajuara dan oleh PPN tersebut menolaknya.

Menimbang bahwa kesimpulan yang ditempuh oleh PPN Kantor Urusan Agama tersebut merupakan langkah hukum dengan berlandaskan pada ketentuan pasal 7 ayat (2) tersebut diatas, namun ketentuan tersebut tidak dapat diperlakukan secara ketat oleh karena Undang-Undang sendiri memberikan ruang bagi orang tuanya untuk menempuh jalur alternatif sebagai suatu keharusan hukum bagi pihak yang akan mengawinkan anaknya yang belum mencapai umur menurut ketentuan Undang-Undang.

Menimbang bahwa dalam kaitan itu majelis hakim perlu pula mempertimbangkan makna qaidah fikhiyah berikut ini yang selanjutnya majelis hakim ambil alih sebagai pendapat majelis sebagai berikut;

### الضرورات تبيح المحظورات

artinya “

Keterpaksaan dapat memperbolehkan memperoleh hal-hal yang dilarang” ini mengandung pengertian bahwa perkawinan merupakan kebutuhan yang sifatnya *dharuriah* sedangkan umur dalam suatu perkawinan adalah sifatnya *tahshiniyah* (pelengkap) dan secara hukum kebutuhan yang bersifat *tahshiniyah* tidak mungkin dapat menghalangi atau menghilangkan kebutuhan yang sifatnya *dharuriyah* (pokok).

Menimbang bahwa secara biologis keinginan Dandi Bin Suardi alias Suhardi dan sekaligus didukung oleh Pemohon sebagai orang tuanya untuk melangsungkan perkawinan adalah suatu hal yang patut untuk dimaklumi, apalagi Dandi Bin Suhardi alias Suhardi telah mampu bekerja ditambah lagi dengan calon isterinya selama ini telah saling mencintai oleh karena itu menurut majelis hakim adalah suatu indikasi jikalau perkawinan tersebut akan terjadi maka akan dapat memenuhi makna yang dikandung oleh sebuah perkawinan.

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka beralasan hukum manakala permohonan pemohn tersebut dikabulkan

Penetapan Nomor 945/Pdt.P/2018/PA.Wtp Halaman 7 dari 9 Halaman

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan memberikan dispensasi kawin kepada anak Pemohon bernama Dandi Bin Suardi alias Suhardi tersebut.

Menimbang bahwa perkara aquo adalah menyangkut masalah perkawinan maka menurut ketentuan pasal 89 ayat (1) UU Nomor 7 Tahun 1989 Jo. Pasal 89 ayat (1) UU Nomor 3 Tahun 2006 dan direvisi untuk kedua kalinya oleh UU Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama maka biaya perkara ini dibebankan kepada Pemohon.

### MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon
2. Memberi Dispensasi kepada anak Pemohon yang bernama Dandi Bin Suardi alias Suhardi untuk menikah dengan seorang perempuan bernama Firda Sinta Binti M.Jabir;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya dalam perkara ini sejumlah Rp.241.000,- (dua ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam rapat musyawarah majelis pada pada hari Senin tanggal 16 July 2018 M bertepatan dengan tanggal 03 Zulqaidah 1439 H oleh kami Drs. Tayeb, SH,MH., sebagai Hakim Ketua, Drs. Muhammad Ridwan,SH,MH.,dan Drs. Abd. Rasyid,MH.,masing-masing Hakim Anggota, serta didampingi oleh Haris, SHI, M.Sy., sebagai Panitera Pengganti, penetapan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Pemohon;

Hakim Anggota,

Ttd

Drs.Muhammad Ridwan,SH,,MH

ttd

Drs. Abd. Rasyid,MH.,

Hakim Ketua,

ttd

.Drs.Tayeb,SH,MH.

Penetapan Nomor 945/Pdt.P/2018/PA.Wtp Halaman 8 dari 9 Halaman





**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Panitera Pengganti

Ttd

Haris, SHi,M.Sy.,

**Rincian Biaya Perkara:**

|                     |              |
|---------------------|--------------|
| 1. Biaya Pencatatan | Rp. 30.000,- |
| 2. Biaya ATK        | Rp. 50.000,- |
| 3. Biaya Panggilan  | Rp. 75.000,- |
| 4. Biaya Redaksi    | Rp. 5.000,-  |
| 5. Biaya Meterai    | Rp. 6.000,-  |

Jumlah

Rp. 166.000,-

(seratus enam puluh enam ribu rupiah)

Penetapan Nomor 945/Pdt.P/2018/PA.Wtp Halaman 9 dari 9 Halaman